

SOLIDARITAS SOSIAL NELAYAN PADA MASA PACEKLIK DI DESA RANDU PUTIH, KABUPATEN PROBOLINGGO DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Ahmad Ardiyansah¹, I Ketut Margi², I Wayan Putra Yasa³

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ahmad@undiksha.ac.id¹, ketut.margi@undiksha.ac.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial masyarakat nelayan di Desa Randu Putih Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo pada masa panceklik, Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung solidaritas sosial masyarakat nelayan di Desa Randu Putih Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo pada masa paceklik, Untuk mengetahui aspek-aspek apa sajakah dari solidaritas sosial masyarakat nelayan pada masa paceklik di Desa Randu Putih Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo pada masa paceklik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskritif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen/analisis content dan *purposive sampling*. Adapun jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primier dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan adapun hasil yang ditemukan yakni. (1) terdapat dua bentuk solidaritas sosial nelayan pada masa paceklik di Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo yaitu kerjsama dan gotong royong. (2) adapun faktor penghmbat solidaritas sosial pada masa paceklik desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo yaitu dari faktor penghambat yaitu modernisasi dan materialisme dan faktor pendukung yaitu budaya, agama dan ikatan kelurga, (3) memberikan sumber belajar di luar buku teks. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait Realitas kehidupan manusia dalam kelompok dan tentu ini menjadi cara yang lebih efektif agar proses pembelajaran tidak berkesan membosankan.

Kata kunci: *Solidaritas sosial, faktor pendukung dan penghambat solidaritas sosial, sumber belajar*

SOLIDARITAS SOSIAL NELAYAN PADA MASA PACEKLIK DI DESA RANDU PUTIH, KABUPATEN PROBOLINGGO DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Ahmad Ardiyansah¹, I Ketut Margi², I Wayan Putra Yasa³

Department of History, Sociology, and Libraries
Ganesha University of Education
Singaraja, Indonesia

e-mail: ahmad@undiksha.ac.id¹, ketut.margi@undiksha.ac.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the form of social solidarity of the fishing community in Randu Putih Village, Dringu District, Probolinggo Regency during the famine, to find out the inhibiting and supporting factors of social solidarity of the fishing community in Randu Putih Village, Dringu District, Probolinggo Regency during the famine, to determine the aspects of What aspects of the social solidarity of fishing communities during a famine in Randu Putih Village, Dringu District, Probolinggo Regency during a famine can be used as a source of learning sociology in high school. In this study, the researcher used a qualitative descriptive approach with data collection methods in the form of observation, interviews, document studies/content analysis, and purposive sampling. The types of data used are divided into two, namely primary data and secondary data. Based on the research that has been carried out, the results found are: (1) There are two forms of social solidarity of fishermen during a famine in Randu Putih Village, Probolinggo Regency, namely cooperation and cooperation. (2) the inhibiting factors for social solidarity during the famine of Randu Putih village, Probolinggo Regency, namely the inhibiting factors, namely modernization and materialism, and the supporting factors, namely culture, religion, and family ties, (3) providing learning resources outside of textbooks. It aims to provide insight into the reality of human life in groups and of course this is an effective way

Keywords : *Social solidarity, factors supporting and inhibiting social solidarity, learning resources*